

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, struktur aktiva, dan likuiditas. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan melalui tahap pengumpulan data, *outlier* data menggunakan SPSS16, pengolahan data menggunakan *evIEWS8*, analisis data, dan interpretasi dari hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal di Indonesia. Penelitian dilakukan terhadap 195 sampel selama periode 2012-2016 pada perusahaan *property, real estate, and building construction* yang terdaftar di BEI. Kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan variabel profitabilitas yang diproksikan oleh ROA terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin menurun. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengakibatkan perusahaan mengurangi penggunaan pendanaan eksternal berupa hutang dan memilih untuk menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap struktur

modal. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan menggunakan hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang lebih kecil.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pertumbuhan asset terhadap struktur modal. Jadi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menggunakan hutang yang tinggi pula karena pendanaan internalnya tidak mencukupi sehingga perusahaan akan menggunakan pendanaan eksternal berupa hutang.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel struktur aktiva terhadap struktur modal. Apabila struktur aktiva tinggi maka struktur modal akan rendah begitu pula sebaliknya. Struktur aktiva yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendanaan internal yang tinggi, sehingga perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu baru menggunakan pendanaan eksternal dan mengakibatkan penggunaan hutang yang rendah oleh perusahaan.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan antara variabel likuiditas terhadap struktur modal. Apabila likuiditas suatu perusahaan tinggi maka struktur modal akan rendah begitu pula sebaliknya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hutang yang dimilikinya pun berkurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka penulis akan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan keuangan. Perusahaan dapat memperhatikan variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Struktur Aktiva, dan Likuiditas yang dihasilkan oleh perusahaan dan perusahaan dapat tau seberapa besar proporsi struktur modal yang akan digunakan dan bagaimana dampaknya bagi perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perusahaan dalam menentukan struktur modal.

2. Bagi Investor

Bagi Investor disarankan untuk mempertimbangkan rasio struktur modal dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan dampak positif dan negatif struktur modal. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi akan meningkatkan resiko bagi investor, sedangkan perusahaan dengan struktur modal yang rendah akan memiliki resiko yang rendah pula.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *property, real estate*, dan *building construction* selama periode 5 tahun yaitu 2012-2016. Peneliti selanjutnya lebih baik jika dapat memperluas objek penelitian

misalnya seluruh sector yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau dapat menambah periode pengamatan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel independent yang diteliti diluar dari variabel yang diteliti pada penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan pada sektor *property, real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini 5 tahun, yaitu pada periode 2012-2016.
3. Penelitian ini hanya meneliti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, struktur aktiva, dan likuiditas yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal.